

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA ORANG TUA PESERTA DIDIK)

Andi Yurni Ulfa¹ dan Haerul Mutiah²

^{1,2}Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Jl Poros Bulukumba- Bantaeng KM.9 Kelurahan Mariorenu Kab. Bulukumba (Kampus 2)

ulfadeli123@gmail.com

Abstrak: This study aims to know (i) Positif impact on learning of online pandemic COVID-19 for student parent who are working as farmers. (ii) Negatif impact on learning of online pandemic COVID-19 for student parent who are working as farmers. The research was classified as qualitative research with an case study methode. The instrument used on this study researcher becomes the key instrument. The data were collected using participants observations, interview and document studies. The data were analyzed using the Miles & Huberman model. Based on the result of data analysis in the concluded: (i) Positif impact on learning of online pandemic COVID-19 for student parent who are working as farmers is their children are able to learn online using mobile phones with various applications. (ii) Negative impact on learning of online pandemic COVID-19 for student parent who are working as farmers is the network issues, quotas, their children are as severely as pain as it is less than taking a lot of work from the teachers, their child rarely helps the parents at the house and in the garden because of learning time that is very solid.

Keywords: The Impact of Online Learning, Parents of Students, COVID-19 Pandemic

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Dampak positif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani, 2. Dampak negatif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti menjadi *key instrument*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles & Huberman*. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa (i) Dampak positif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani adalah anak-anak mereka mampu belajar daring menggunakan *handphone* dengan berbagai aplikasi, (ii) Dampak negatif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani adalah masalah jaringan, kuota, anak-anak mereka kecapaian bahkan sakit karena kurang istirahat mengerjakan tugas yang banyak dari guru, Anak-anaknya jarang membantu orangtuanya dirumah dan di kebun karena waktu belajar yang sangat padat.

Kata Kunci : Dampak Pembelajaran daring, Orang tua peserta didik, Pandemi COVID-19

Virus Corona (COVID-19) telah mewabah ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan China yang menelan banyak korban jiwa dan lambat laun tapi pasti menyebar ke seluruh dunia yang membuat seluruh dunia panik akan wabah global ini. Nadeem, (2020) mengemukakan bahwa *Coronavirus Disease*

2019 (*Covid-19*) telah mewabah dengan cepat ke hampir semua negara di dunia. Cucinotta & Vanelli, (2020) mengemukakan bahwa *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 memberikan suatu pernyataan bahwa COVID 19 adalah suatu virus yang dinyatakan sebagai pandemi global yang

menyerang beberapa negara di belahan dunia. Pada tanggal 21 Maret 2020 tercatat bahwa virus *Corona* telah menyebar ke 167 negara dan lebih dari 285.000 kasus dengan hampir 12.000 kasus kematian di dunia (Clerkin, Fried, & Raikhelkar,2020; Hermansyah, 2020).

Seluruh dunia melakukan kebijakan secara besar-besaran mulai dari bidang kesehatan dan sosial baik secara perorangan, komunitas lokal, nasional dan internasional dan lembaga institusi, saling berkolaborasi dalam upaya memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 dengan cara melakukan isolasi diri, pelacakan kontak dan karantina, menjaga jarak sosial dan fisik, menghentikan perjalanan nasional dan internasional, serta melakukan perawatan terhadap pasien yang terinfeksi *Covid-19* (World Health Organization, 2020).

Virus Corona atau COVID-19 telah mengubah wajah pendidikan di seluruh dunia termasuk Indonesia, kebijakan Kemendikbud dalam bidang pendidikan dituangkan dalam Surat Edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (COVID-19) kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Edaran No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.

Surat edaran tersebut salah satu isinya mengatur tentang pelaksanaan proses pembelajaran, sebelum pandemi COVID-19 muncul pelaksanaan pembelajaran berjalan normal di lembaga satuan pendidikan mulai tingkat SD sampai Perguruan Tinggi, akan tetapi setelah wabah virus Corona muncul maka pelaksanaan proses pembelajaran dari sekolah dialihkan kerumah masing-masing peserta didik dan guru sehingga tidak ada tatap muka secara langsung dalam kelas dan proses ini dikenal dengan nama Belajar Dari Rumah (BDR). Proses pelaksanaan BDR merupakan proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik secara daring dengan dipandu oleh gurunya dengan proses daring yang menggunakan berbagai aplikasi yang ditentukan oleh gurunya apakah menggunakan aplikasi Zoom, Google Class Room, WhatsApp, Etmodo, Schoology, *Quizzis* dan aplikasi lainnya.

Pembelajaran daring adalah tatap muka yang dilakukan oleh peserta didik dan guru berbasis teknologi yang memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik dari rumahnya masing-masing harus mendapat dukungan dari orangtua peserta didik mulai dari dukungan fasilitas belajar terutama perangkat media yang akan digunakan oleh anak-anaknya apakah melalui handphone, laptop, atau PC.

Pembelajaran daring dalam prosesnya mengalami dinamika pendidikan yang memunculkan berbagai permasalahan bagi peserta didik, guru maupun orangtua. Fenomena pembelajaran daring di masyarakat dapat kita saksikan melalui berita yang viral di medsos seperti FB, IG, WA, Twitter dan medsos lainnya yang memberitakan tentang seorang Ayah yang terpaksa mencuri handphone untuk anaknya agar anaknya dapat melaksanakan pembelajaran daring, berita lainnya video yang diunggah di medsos yang memperlihatkan bagaimana tingkat stress Ayah dan Ibu di rumah dalam membantu anaknya belajar dan mengerjakan tugas yang berujung pada cubitan pada anaknya karena tidak mampu menyerap apa yang diajarkan oleh Ibu atau Ayahnya.

Pembelajaran daring di desa berbeda dengan keadaan di Kota terutama dalam aspek jaringan yang merupakan hal yang paling penting dalam terlaksananya proses pembelajaran daring, hampir semua peserta didik yang sekolah di SMA/SMK/MA melaksanakan proses pembelajaran secara daring termasuk yang tinggal di pedesaan. Dusun Pangi-Pangi merupakan salah satu Dusun di Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Bulukumba yang peserta didiknya terutama yang sekolah di SMA/SMK/MA melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah.

Studi pendahuluan yang dilakukan dilapangan diperoleh informasi dari Bapak Kepala Dusun bahwa masyarakat Dusun Pangi-Pangimemiliki pekerjaan yang berbeda-beda ada PNS, petani, pedagang, peternak dan karyawan swasta. Bapak Dusun memberikan informasi bahwa anak petani yang saat ini memiliki anak usia sekolah khususnya

SMA/SMK/MA sebanyak 16 orang. Setelah memperoleh informasi dari Bapak Kepala Dusun maka dilakukan penulsuran kepada orangtua yang bekerja sebagai petani yang anak-anaknya sekolah di bangku SMA/SMK/MA.

Aplikasi Zoom yang paling banyak menggunakan kuota sehingga kuota yang dibagikan secara gratis kepada peserta didik dan guru hanya dapat dipakai beberapa kali saja yang tentu saja tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka. Permasalahan ini perlu diatasi oleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan terlaksananya pembelajaran daring agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tidak menjadi beban bagi masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi di kelas menengah ke bawah.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus yang berarti penelitian ini hanya difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. (Sukmadinata, 2012).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 orang yaitu orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani yang anaknya sekolah di SMA/SMK/MA.

C. Sasaran dan Fokus Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani dan fokus penelitian ini tidak terlepas dari fokus masalah. Fokus penelitian ini adalah dampak positif dan dampak negatif pembelajaran daring selama masa pandemi COVID -19 bagi orangtua peserta didik yang orangtuanya bekerja sebagai petani.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak positif yang dirasakan oleh orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani tentang pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19

2. Dampak negatif yang dirasakan oleh orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani tentang pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret-April 2021 dan bertempat di Dusun Pangi-Pangi Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang mengharuskan peneliti menjadi *key instrumen*. Peneliti mengumpulkan data menganalisis data, serta menafsirkan data tentang dampak pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 (Studi kasus pada orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan studi dokumentasi yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Observasi partisipan

Junker, dalam Fatchan (2009) menyatakan bahwa "Teknik observasi yang dipilih adalah pengamat sebagai pemeran serta, peranan peneliti disini secara terbuka diketahui oleh sumber data sehingga informasi yang rahasia pun dapat terungkap". Observasi partisipan berarti ikut berbaur dengan kehidupan orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani dan mengamati orangtuanya yang berupaya memenuhi fasilitas belajar daring anaknya dengan kemampuan ekonomi yang terbatas.

2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terhadap orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani. Wawancara dilaksanakan untuk melengkapi data dan informasi tentang dampak pembelajaran daring masa pandemi COVID -19 baik yang bersumber dari hasil observasi partisipasi maupun informasi yang telah ditemukan sebelumnya.

3) Studi Dokumentasi

Memperkaya analisis hasil pengamatan dan wawancara mulai dari cara membandingkannya dengan dokumen tentang dampak pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 (Studi kasus pada orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani, baik berupa literatur maupun hasil penelitian sebelumnya.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada teknik pengumpulan data maka analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono,2013).

Langkah-langkah yang ditempuh oleh dalam analisis data model Miles & Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*)
Data hasil wawancara dengan sumber data dicatat, direkam, diseleksi dan diambil intinya saja kemudian memilah-milah dan membuang data yang dianggap tidak penting dan memfokuskan pada hal yang penting dan memilih data yang sama antara sumber data yang satu dengan yang lain.
2. Penyajian data (*Display data*)
Informasi tentang dampak pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 (dikumpulkan dan dibuat kesimpulan sementara dalam bentuk uraian singkat.
3. Kesimpulan/verifikasi(*Conclusion/verification*)
Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan display data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani di Dusun Pangi-Pangi. Sumber data dalam penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No.	Sumber Data	Pekerjaan	Asal
1.	Marwiah	Petani	Pangi-Pangi
2	Jumirah	Petani	Pangi-Pangi
3.	Jusniati	Petani	Pangi-Pangi
4.	Melani	Petani	Pangi-Pangi
5.	Niar	Petani	Pangi-Pangi
6.	Suriani	Petani	Pangi-Pangi
7.	Jusmiati	Petani	Pangi-Pangi
8	Ruqayyah	Petani	Pangi-Pangi
9	Kasmawati	Petani	Pangi-Pangi
10	Rahmatia	Petani	Pangi-Pangi
11	ISuriati	Petani	Pangi-Pangi
12	Rosdiana	Petani	Pangi-Pangi
13	Rahmawati	Petani	Pangi-Pangi
14	Kasmawati Dombang	Petani	Pangi-Pangi
15	Sulastri	Petani	Pangi-Pangi
16	Kartini	Petani	Pangi-Pangi

Sumber: Data Peneliti

2. Deskripsi Hasil Wawancara Sumber Data

Wawancara yang dilakukan terhadap sumber data telah sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawancara dicatat sesuai dengan hasil wawancara dalam sebuah catatan yang disalin ulang dari hasil rekaman wawancara. Hasil wawancara dari sumber data adalah jawaban antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain hampir sama. Deskripsi hasil penelitian berdasarkan wawancara sumber data adalah sebagai berikut:

- a) Orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani pada umumnya setuju anaknya belajar daring dari rumah hanya karena mengikuti kebijakan pemerintah.
- b) Umumnya orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani hanya memiliki pengetahuan bahwa belajar daring itu adalah belajar dari handphone.
- c) Lebih banyak posisi negatif belajar daring masa pandemi COVID-19 bagi orangtua daripada sisi positifnya.

PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas tentang temuan penelitian yang diperoleh di lapangan baik dari hasil observasi maupun dari hasil wawancara sumber data yang akan didukung

oleh teori yang ada dan relevan yang sesuai dengan fokus masalah yaitu (1) Dampak positif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani (2) Dampak negatif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orangtua peserta didik

Virus Corona yang berasal dari Cina masuk ke Indonesia pada pertengahan Maret 2020 yang telah membuat panik seluruh masyarakat karena virus ini penularannya sangat cepat dengan gejala seperti flu biasa tapi dampaknya mematikan bagi yang terkena virus ini. Hal ini didukung oleh pendapat Dewi, (2020) mengemukakan bahwa Corona virus adalah koloni virus yang menyerang sistem pernapasan manusia hingga terjadi infeksi dalam saluran pernapasan, jika imun tubuh lemah maka pernapasan akan infeksi berat akan tetapi jika imun tubuh kuat maka virus ini akan menginfeksi secara ringan seperti flu biasa.

COVID-19 telah mengubah seluruh sistem yang ada pada semua negara termasuk pendidikan tidak terkecuali di Indonesia. Kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 dalam bidang pendidikan adalah belajar dari rumah untuk seluruh satuan pendidikan termasuk perguruan tinggi baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dusun Pangi-Pangi merupakan salah satu Dusun dari Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumbayang peserta didiknya untuk satuan pendidikan SMA/SMK/MA melaksanakan belajar daring dari rumah.

Berdasarkan informasi dari anak-anak sumber data mengatakan bahwa untuk peserta didik yang sekolah di SMA para guru menggunakan aplikasi Zoom, Google Class Room dan WA group, untuk peserta didik yang sekolah di SMK para guru menggunakan aplikasi *Google Class Room* dan WA group, dan untuk peserta didik yang sekolah di MA para guru menggunakan aplikasi Zoom, *Google Class Room* dan WA group. Hal ini didukung oleh pendapat Putra et.al (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dengan syarat tersedia jaringan internet yang dapat

mengakses suatu materi yang diberikan oleh guru dari suatu aplikasi.

Hasil observasi di lapangan sekaligus sebagai studi pendahuluan diperoleh diperoleh informasi dari Kepala Dusun Bapak Sadaruddin yang menjelaskan bahwa masyarakat Dusun Pangi-Pangi memiliki pekerjaan yang berbeda-beda ada PNS, petani, pedagang, peternak dan karyawan swasta. Bapak Dusun memberikan informasi bahwa anak petani yang saat ini memiliki anak usia sekolah khususnya SMA/SMK/MA sebanyak 16 orang. Setelah memperoleh informasi dari Bapak Kepala Dusun maka dilakukan penelusuran kepada orangtua yang bekerja sebagai petani yang anak-anaknya sekolah di SMA/SMK/MA.

Hasil observasi pada sumber data umumnya orang tua memberikan fasilitas pembelajaran daring kepada anaknya dengan membelikan handphone meskipun mereka hanya bekerja sebagai petani mereka berusaha memenuhi tuntutan belajar daring ini meskipun ada dari salah satu sumber data yang hanya sanggup membelikan anaknya sebuah handphone untuk dipakai bersama yang berakhir pada permintaan orangtuanya agar anak laki-lakinya yang sekolah di SMK mengalah untuk tidak ikut belajar daring dan mengutamakan kakaknya yang sekolah di SMA untuk menggunakan handphone dalam belajar daring karena kakaknya sudah berada di kelas XII yang sebentar lagi akan tamat sekolah.

Hasil observasi pada sumber data terlihat orang tua memantau anak-anaknya belajar daring di rumah ada yang belajar di bawah kolong rumah, ada yang di teras rumah dan ada yang pamitan kepada Ibunya untuk belajar di rumah nenek dan tantenya karena jaringan disana bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustafa et.al (2019) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran online yang dilakukan dengan cara terhubung secara langsung dengan jaringan internet dan terjadi komunikasi antara guru dan siswa dalam sebuah aplikasi. Pembelajaran daring atau online yang dilakukan di rumah tidak semudah yang dipikirkan karena orangtua harus mengontrol, mengawasi, memotivasi,

memfasilitasi dan memastikan anaknya ikut dalam pembelajaran daring

Hasil wawancara sumber data pada umumnya hanya memberikan definisi daring sesuai dengan pengetahuannya yaitu belajar daring adalah belajar dengan menggunakan *handphone* sebagai alat komunikasi online antara guru dan siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai aplikasi dan masih ada anak dari sumber data yang bersamaan sekolah di SMA dengan kakak atau adiknya sehingga pembelajaran dari salah satu anak tersebut tidak berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Safitri&Nugrahaeni (2020) yang menemukan bahwa masih ada beberapa siswa SDN Mangkang Kulon 01 yang belum mempunyai *handphone*, siswa yang belum mempunyai *handphone* akan terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas.

Hasil wawancara sumber data pada umumnya mengatakan bahwa dampak positif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani adalah bahwa anak-anaknya sudah mampu dan pintar belajar secara mandiri melalui alat komunikasi berupa *handphone* yang menjadi sarana pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti Zoom, Google Class Room dan WhatsApp. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kusumaningsih&Wijayanto (2020) yang menemukan bahwa aplikasi perkuliahan daring yang paling digemari subyek penelitian adalah *WhatsApp*. Hampir separuh dari keseluruhan subyek penelitian memilih aplikasi *WhatsApp* untuk digunakan dalam perkuliahan daring. Aplikasi paling digemari setelah *WhatsApp* adalah *Google Classroom* dan Zoom.

Hasil wawancara sumber data pada umumnya mengatakan bahwa dampak negatif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani adalah (1) Masalah jaringan internet yang kurang bagus di Dusun Pangi-Pangi sehingga anak-anak mereka belajar di teras rumah, bawah kolong rumah, belajar ke rumah teman, nenek dan tante yang jaringannya bagus bahkan ke hutan karet di Desa tetangga yaitu Desa Tamatto Kec. Ujung Loe karena di Desa Tamatto ada tower

telkomsel, (2) Masalah pengisian pulsa kuota yang digunakan oleh anak-anaknya dalam belajar membuat para orangtua yang bekerja sebagai petani merasa beban hidup mereka semakin berat karena penghasilan mereka hanya bergantung pada hasil pertaniannya sedangkan kebutuhan dalam belajar daring semakin besar yang rata-rata orangtua mengeluarkan uang 300-400 ribu rupiah bahkan ada salah satu orangtua peserta didik yang mengeluarkan biaya pulsa kuota 1,2 juta rupiah karena anak mereka ada yang 3 orang kuliah di pesantren, 1 orang sekolah di MA dan 1 orang sekolah di SD sementara penghasilannya bergantung pada hasil tani mereka. (3) Anak-anak mereka kecapaian dalam belajar daring bahkan ada yang sakit karena kurang istirahat mengerjakan tugas-tugas dari guru mereka (4) Anak-anak mereka sudah jarang membantu Ibu mereka dalam hal pekerjaan rumah atau membantu Bapaknya bekerja di kebun karena waktu anak-anak mereka hanya belajar dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka ditemukan bahwa pembelajaran masa pandemi COVID-19 memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi orang tua peserta didik yang bekerja sebagai petani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

1. Dampak positif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani adalah anak-anak mereka mampu belajar daring menggunakan *handphone* dengan berbagai aplikasi. Anak yang sekolah di SMA menggunakan aplikasi Zoom, Google Class Room dan WhatsApp, anak yang sekolah di SMK menggunakan aplikasi Google Class Room dan WhatsApp, dan anak yang sekolah di MA menggunakan aplikasi Zoom, Google Class Room dan WhatsApp.
2. Dampak negatif pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 bagi orangtua peserta didik yang bekerja sebagai petani adalah (a) Jaringan yang tidak bagus di Dusun Pangi-Pangi membuat anak-anak mereka

belajar di teras rumah, bawah kolong rumah, belajar ke rumah teman, nenek, tante dan belajar di hutan karet yang jaringannya bagus, (b) Beban hidup orangtua peserta didik makin berat karena pengisian pulsa kuota belajar anaknya mencapai rata-rata 300-400 ribu per bulan tidak sesuai dengan penghasilan mereka yang hanya mengandalkan hasil tani, (c) Anak-anak mereka kecapaian bahkan sakit karena kurang istirahat mengerjakan tugas yang banyak dari guru, (d) Anak-anaknya jarang membantu orangtuanya dirumah dan di kebun karena waktu belajar yang sangat padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. O. 2020. *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi COVID-19*, KINDERGARTEN Journal of Islamic Early Childhood Education.(3) (1) 44-58.
- Astuti, A.D. Prestiadi, D. 2020 *Efektivitas Penggunaan Media Belajar dengan Sistem Daring ditengah Pandemi COVID-19*. Prosiding Web Seminar Nasional (Webinar) "Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi COVID-19 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang ISBN: 978-602-5445-11-8.
- Clerkin, K.J. Fried, J.A. Raikhelkar, J 2020. *Corona Virus Disease(COVID-19) and Cardiovascular Disease Circulaton*.
- Cucinotta, D. Vanelli, M. 2020. *WHO Declares COVID-19 A Pandemic*. Acta Bio Medica Aterei Parmensis (91) (1) 157-160.
- Dewi, S. N. 2020. *Dampak COVID-19 terhadap Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi.*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial (JPIPS) ISSN 2355-0236 (12) (2) 87-93.
- Dias , M. D. O. Lopes, R.D.O.A Teles, A.C. 2020. *Will Virtual Replace Class Room Technology? Lesson from Virtual Classes via Zoom in the Time of COVID-19*. Journal of Advances in Education and Philosophy. Doi: 10.36348/jaep.2020.v04i05.004
- Dina, L.N.A.B. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19*. Susunan Artikel Pendidikan (SAP) Vol.5 No.1 ISSN:2527-967x.
- Engko, C. Usmany, P. 2020. *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses.* JAK: (6) (1) 23-38.
- Firman, F. Rahayu, S. 2020. *Pembelajaran Online Ditengah Pandemi COVID-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) (2) (2) 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Gunawan, Suarti, N.M.Y. Fathorani. 2020. *Variation of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 is Pandemic*. Indonesian Journal of Teachers Education (1) (2).61-70.
- Hermansyah, F. I. 2020. *Pengambilan Kebijakan oleh Swedia dan Indonesia terhadap Pandemi COVID-19*. Journal of Virology 1-14.
- Isbaniah, F. Saputro, D. D. Sitompul, P. A. 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) <http://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesia Language Education and Literature Vol.3 No.1 <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v3i1.820>
- Kusumaningrum, S. Wijayanto, Z. 2020. *Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daeing Efektif? Studi Kasus pada Pembelajaran Selama masa Pandemi COVID-19*. KREANO: Jurnal Matematika Kreatif Inovatif. Doi: <http://doi.org/10.15294/kreano.v1112.25029>.
- Mustafa, M. I. 2019. *Formulasi Model Pembelajaran Daring sebagai Upaya menekan Dispasitas Kualitas*

- Perguruan Tinggi*. WJIT: Wali Songo Journal of Information Technology (1) (2) 151-160.
- Maskar, S. Wulantina, E. 2019. *Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blanded Learning dengan Google Class Room*. Jurnal Inovasi Matematika Vol.1 No.2 h.110-121..
- Nadeem, S. 2020. *Coroa Virus COVID-19: Available Free Literature Provided by Various Companies*. Journal and Organization Around the World. Journal of On Going Chemical Research (5) (1) 7-13.
- Nicola, M. Alsafi, Z. Sohrabi, C. Kerwan, A. Al-Jabir, A. 2020. *Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Corona Virus COVID-19*. The COVID-19 Resource Centre is Hosted on Elservier Connect The Companys Public News and Information
- Pangendian, R. A. Santosa, P.I. Nugroho, E. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Indistri 4.0*. Seminar Nasional Teknologi Komputer Sains (SAINTEKS) (1) (1).
- Pujilestari, Y. 2020. *Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi COVID-19*. Buletin Hukum dan Keadilan Vol.4 No.1.
- Putra, E.A. Sudiana, R. Pamungkas, S. 2020. *Pengembangan Smart Phone Learning Management System sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA*. Kreano Journal Matemayika Kreatif- Inovatif (11) (1) 36-45.
- Raimanu, G. 2020. *Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso*. Jurnal EKOMEN (19) (2) ISSN: 1693-9131.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A. Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring ditengah Wabah COVID-19*. BiODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6 No.2 h. 214-229 <https://doi.org/10.22437/bio.vbi2.9759>.
- Safitri, R. A. Nugrahaeni, N. 2020. *Dampak COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Daring di SD*. Prosiding Webiner Nasional IAHN-TP Palangka Raya. <https://prising.iahntp.ac.id>. ISBN: 978-625-90547-6-2.
- Saifuddin, M. F. 2017. *E- Learning dalam Persepsi Mahasiswa*. Jurnal Varia Pendidikan Vol. 29 No.2 h. 102-109.
- Setiani, A. 2020. *Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi COVID-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Siahaan, M. 2020. *Dampak Pademi COVID-19 terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN: 2597-792x. ISSN: 1410-9794.
- Sulata, M. A. Hakim, A.A. 2020. *Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNESA di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Kesehatan Olagh Raga (08(03) 147-156.
- Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bamdung: Remaja Rosda Karya.
- Ulfa, Z. D. Mikdar, U.Z. 2020. *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksis Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya*. JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) (5) (2) 124-138.
- WHO, 2020. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Widodo, A. Nursaptini 2020. *C Problematika pembelajaran daring dalam Perspektif Mahasiswa ELSE Elementary School Education Journal*. (4) (2). Doi: <http://dx.doiorg/10.30651/else.v4i2.5340>.

Zhafira, N. H. Ertika, Y. Chairiyatun 2020.
*Persepsi Mahasiswa terhadap
Perkuliahan Daring sebagai Sarana
Pembelajaran Selama Masa
Karantina COVID-19.*Jurnal Bisnis
dan Kajian Strategi Manajemen Vol.4
No.1.